

## Workshop Stimulasi Literasi Dan Numerasi Bagi Anak Usia Dini Dalam Pendekatan *Deep Learning* di Komunitas Belajar (KOMBEL) Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Paud Kabupaten Serang


Mutoharoh<sup>1</sup>, Meiby Zulfikar<sup>2</sup>, Irma Yuliantina<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Bangsa

<sup>3</sup>Universitas Pancasakti Bekasi

E-mail: [mutoharohmutoharoh435@gmail.com](mailto:mutoharohmutoharoh435@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.769>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 May 2025

Revised: 29 May 2025

Accepted: 4 Juny 2025

#### Kata kunci

Islamic political, Religion, State

#### Keywords

Islamic Politics, Religion, State



### ABSTRACT

Artikel ini mengkaji tentang hubungan agama dan negara dalam perspektif politik Islam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari artikel, jurnal, buku dan dokumen yang relevan dan dapat menunjang tema yang dibahas. Dari data-data yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa terdapat tiga paradigma dalam hubungan antara agama dan negara, yaitu paradigma integralistik, paradigma sekularistik dan paradigma simbiotik dan terdapat dua konteks masa dalam membahas mengenai hubungan agama dan negara. Lalu kemudian muncul tiga aliran dalam hubungan agama dan negara, yaitu aliran liberal, aliran fundamentalis dan aliran moderat. Kajian ini berusaha untuk menjelaskan paradigma, masa dan aliran yang terdapat dalam hubungan agama dan negara. Ketiganya memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam memaknai hubungan antara agama dan negara.

This article examines the relationship between religion and the state in an Islamic political perspective. The data sources used in this research are taken from articles, journals, books and documents that are relevant and can support the themes discussed. From the data that has been reviewed, it can be seen that there are three paradigms in the relationship between religion and the state, namely the integralistic paradigm, the secularistic paradigm and the symbiotic paradigm and there are two contexts of time in discussing the relationship between religion and the state. Then there are three streams in the relationship between religion and the state, namely the liberal stream, the fundamentalist stream and the moderate stream. This study seeks to explain the paradigms, periods and schools that exist in the relationship between religion and the state. All three have different views in interpreting the relationship between religion and the state.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Mutoharoh, et al (2025) Workshop Stimulasi Literasi Dan Numerasi Bagi Anak Usia Dini Dalam Pendekatan *Deep Learning* di Komunitas Belajar (KOMBEL) Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Paud Kabupaten Serang , 3(4). 3300-3305 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.769>

### PENDAHULUAN

Masa Usia dini merupakan periode emas (*golden age*) dalam perkembangan manusia, di mana fondasi utama bagi kemampuan kognitif, sosial-emosional, serta bahasa mulai dibangun secara intensif. Pada fase ini, otak anak berkembang sangat pesat, sehingga stimulasi yang diberikan akan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesiapan anak dalam menempuh jenjang pendidikan berikutnya dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Biba et al., 2024; Nago et al., 2025). *Literasi* dan *numerasi* menjadi keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikenalkan dan dikembangkan sejak dini, karena kedua aspek ini merupakan pondasi utama bagi pembelajaran sepanjang hayat dan partisipasi penuh dalam masyarakat (Sari et al., 2025; Waluyo et al., 2025).

Stimulasi literasi dan numerasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang menyenangkan dan bermakna, seperti bermain peran, penggunaan media konkret, serta kegiatan berbasis pengalaman sehari-hari (Apriani & Verawati, 2024; Biba et al., 2024; Hasanah et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti melalui permainan edukatif atau kegiatan market day, mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak secara signifikan, serta menumbuhkan minat belajar yang tinggi (Biba et al., 2024; Hasanah et al., 2025). Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam memberikan stimulasi yang konsisten sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi dan numerasi anak (Hidayat et al., 2025; Solichah et al., 2022).

Pendekatan *deep learning* dalam pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya pembelajaran yang mendalam, bermakna, dan melibatkan anak secara aktif dalam proses penemuan serta pemahaman konsep. Anak didorong untuk berpikir kritis, membuat koneksi antar konsep, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih kokoh dan aplikatif (Waluyo et al., 2025; Hasanah et al., 2025). Integrasi prinsip-prinsip *deep learning* dalam stimulasi literasi dan belajar anak secara berkelanjutan (Sari et al., 2025; Hasanah et al., 2025).

Pusat Kegiatan Gugus (PKG) memiliki peran strategis dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD, khususnya dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Melalui forum PKG, guru dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas stimulasi literasi dan numerasi di satuan PAUD (Hidayat et al., 2025). Hasil observasi dan diskusi dengan para pendidik di Kabupaten Serang juga menegaskan perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menstimulasi literasi dan numerasi anak usia dini menggunakan pendekatan *deep learning*.

Sebagai bentuk kontribusi nyata, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pendidik PAUD di lingkungan PKG Kabupaten Serang. Fokus utama kegiatan ini adalah memperkenalkan konsep dan praktik stimulasi literasi serta numerasi yang efektif berbasis pendekatan *deep learning*. Melalui workshop ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya, interaktif, dan bermakna, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal (Sari et al., 2025; Hasanah et al., 2025; Hidayat et al., 2025).

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk workshop interaktif satu hari yang dilaksanakan di Komunitas Belajar Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kabupaten Serang, dengan melibatkan para pendidik PAUD dan 29 kecamatan yang tergabung dalam Gugus PAUD. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dalam menstimulasi literasi dan numerasi anak usia dini melalui pendekatan *deep learning* yang terintegrasi.

Aspek	Deskripsi Singkat
Bentuk	Workshop interaktif satu hari.
Peserta	Pendidik PAUD di Kabupaten Serang.
Metode	1. Presentasi & Diskusi: Materi dasar dan praktik baik. 2. Demonstrasi: Contoh kegiatan stimulasi, 3. Kerja Kelompok: Merancang rencana kegiatan. 4. Praktik & Umpan Balik: Latihan dan masukan. 5. Penyusunan Portofolio: Dokumen implementasi.
Evaluasi	Kuesioner umpan balik peserta dan observasi tim.

Tabel. Rancangan kegiatan PKM

Tahapan yang digunakan dalam workshop ini meliputi:

### 1. Sesi Presentasi dan Diskusi

Pada tahap awal, peserta mendapatkan pemaparan materi dari fasilitator tentang konsep dasar literasi dan numerasi pada anak usia dini, prinsip-prinsip pembelajaran *deep learning*, strategi integrasi literasi dan numerasi dalam kegiatan bermain, serta contoh praktik baik yang telah terbukti efektif. Sesi diskusi kelompok difasilitasi untuk mendorong pertukaran ide, pengalaman, dan refleksi antar peserta, sehingga terjadi pembelajaran kolaboratif yang bermakna



Gambar 1. Paparan materi oleh Fasilitator

## 2. Demonstrasi dan Pemodelan

Fasilitator bersama Tim pengabdian melakukan demonstrasi langsung berbagai aktivitas bermain yang menstimulasi literasi dan numerasi dengan mengintegrasikan prinsip *deep learning* seperti inkuiri, kolaborasi, dan refleksi. Melalui pemodelan ini, peserta dapat mengamati secara konkret bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas PAUD.



Gambar 2. Demonstrasi stimulasi literasi numerasi

## 3. Kerja Kelompok dan Pengembangan Rencana Kegiatan

Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk merancang rencana kegiatan pembelajaran yang menstimulasi literasi dan numerasi anak usia dini dengan menerapkan pendekatan *deep learning*. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil rancangannya untuk mendapatkan masukan dari fasilitator dan peserta lain.

## 4. Sesi Praktik dan Umpan Balik

Peserta berkesempatan untuk mempraktikkan beberapa kegiatan stimulasi yang telah dirancang dan mendapatkan umpan balik konstruktif dari fasilitator. Hal ini dilakukan agar peserta dapat memperbaiki dan mengembangkan keterampilan implementasi di kelas masing-masing.



Gambar 3. Sesi Praktik

## 5. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Untuk mendukung keberlanjutan hasil workshop, peserta didorong menyusun rencana tindak lanjut yang memuat rencana kegiatan, catatan refleksi, dan contoh-contoh implementasi stimulasi literasi dan numerasi dengan pendekatan *deep learning* di kelas masing-masing.

Evaluasi kegiatan workshop dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta menggunakan kuesioner pada akhir sesi workshop. Kuesioner ini mencakup seluruh aspek meliputi; materi, metode, dan manfaat yang dirasakan oleh peserta. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan observasi partisipatif selama workshop untuk mengamati interaksi dan keterlibatan peserta.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop ini diikuti oleh 704 (Tujuh Ratus Empat) peserta yang merupakan pendidik PAUD dari berbagai gugus di Kabupaten Serang. Hasil evaluasi kegiatan berupa kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan workshop. Mereka menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang stimulasi literasi dan numerasi dalam pendekatan *deep learning*. Metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif juga dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Secara lebih rinci, peserta kegiatan workshop menunjukkan peningkatan pemahaman dalam memahami berbagai aspek penting, antara lain:

1. Pemahaman mendalam mengenai konsep dasar serta urgensi stimulasi literasi dan numerasi sejak tahap awal perkembangan anak, yang menjadi fondasi utama bagi kegiatan belajar dan perkembangan holistik anak.
2. Penguasaan Prinsip-prinsip utama pendekatan *deep learning* yang diaplikasikan khusus dalam konteks PAUD, termasuk bagaimana pendekatan ini dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada anak.
3. Strategi efektif untuk mengintegrasikan stimulasi literasi dan numerasi ke dalam berbagai kegiatan bermain yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung perkembangan anak secara simultan.
4. Teknik dan metode dalam menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan literasi dan numerasi, sehingga anak didorong untuk aktif mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
5. Keterampilan memfasilitasi anak untuk berpikir kritis, menghubungkan konsep secara holistik, dan merefleksikan proses dan hasil pembelajaran mereka secara mandiri.
6. Contoh-contoh praktik baik stimulasi literasi dan numerasi dengan pendekatan *deep learning* yang dapat diadaptasi dan diterapkan secara fleksibel oleh para pendidik di kelas masing-masing.

Melalui sesi kerja kelompok, peserta berhasil merancang dan mengembangkan berbagai rencana kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang mengintegrasikan stimulasi literasi dan numerasi dengan prinsip-prinsip *deep learning*. Presentasi dan diskusi hasil kerja kelompok menunjukkan adanya pemahaman yang baik tentang bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi anak usia dini.

Kegiatan Workshop yang diikuti oleh 704 peserta pendidik PAUD dari berbagai gugus di Kabupaten Serang menunjukkan hasil yang sangat positif berdasarkan evaluasi melalui kuesioner. Mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan, peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai stimulasi literasi dan numerasi dengan pendekatan *deep learning*. Selain itu, metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif dinilai oleh peserta efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini.

Secara rinci, peserta workshop mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam berbagai aspek penting, antara lain:

1. Konsep dasar dan Urgensi stimulasi literasi dan numerasi  
Peserta workshop memahami bahwa stimulasi literasi dan numerasi sejak usia dini merupakan fondasi utama bagi perkembangan holistik anak serta meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar (Dwijayanti et al., 2024).
2. Prinsip Pendekatan Deep Learning dalam PAUD  
Peserta workshop menguasai prinsip-prinsip utama *deep learning* yang berfokus pada pembelajaran bermakna, berpusat pada anak, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta

reflektif. Pendekatan ini mendukung pembelajaran aktif yang memungkinkan anak mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri (Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, 2018).

3. Strategi Integrasi Literasi dan Numerasi dalam Kegiatan Bermain

Peserta workshop mampu merancang kegiatan bermain yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga dapat mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak secara simultan. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman nyata (Ida mutiawati, 2023).

4. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kaya Literasi dan Numerasi

Peserta workshop memahami teknik dan metode untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang anak agar aktif mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan kunci dalam pembelajaran anak usia dini (Mutoharoh, 2024).

5. Keterampilan Memfasilitasi Berpikir Kritis dan Refleksi Anak

Peserta workshop dilatih untuk memfasilitasi anak dalam berpikir kritis, menghubungkan konsep secara holistik, serta merefleksikan proses dan hasil pembelajaran mereka secara mandiri, sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam (Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, 2018).

6. Contoh Praktik Baik Stimulasi Literasi dan Numerasi dengan Deep Learning

Peserta workshop memperoleh berbagai contoh praktik baik yang dapat diadaptasi secara fleksibel di kelas masing-masing, sehingga mendukung keberlanjutan dan inovasi dalam pembelajaran

### SIMPULAN

Workshop tentang simulasi literasi dan numerasi untuk anak usia dini dengan pendekatan deep learning yang diadakan oleh kelompok belajar (kombel) PKG PAUD Kabupaten Serang berhasil membantu meningkatkan kemampuan para guru PAUD. peserta workshop jadi lebih paham tentang cara menstimulasi literasi dan numerasi secara efektif menggunakan pendekatan learning titik mereka juga mampu membuat rencana kegiatan belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Agar hasil workshop ini terus berlanjut dan berdampak lebih luas disarankan agar ada pendampingan saat guru menerapkan pembelajaran di kelas. Selain itu, penting juga untuk membentuk kelompok atau forum bagi guru PAUD agar bisa saling berbagi pengalaman dan cara mengajar yang baik. Pengembangan bahan ajar yang mendukung pendekatan deep learning juga perlu terus dilakukan supaya pembelajaran semakin menarik dan bermakna bagi anak. Kegiatan seperti workshop ini sangat penting dan perlu terus didukung agar kualitas pendidikan anak usia dini di Kabupaten Serang semakin baik titik dengan begitu, anak-anak akan mendapatkan bekal yang kuat untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara karena keterlibatan berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Universitas Bina Bangsa
2. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang
4. Komunitas Belajar PKG PAUD Kabupaten Serang
5. Kepala PAUD dan Guru PAUD Kabupaten Serang

### REFERENSI

- Apriani, N., & Verawati, V. (2024). Menggunakan Media Uang Mainan dalam Mengenalkan Literasi dan Numerasi Keuangan pada Anak Usia Dini. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275483501>
- Biba, L., Ngura, E. T., & Laksana, D. N. L. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DASAR ANAK USIA DINI DI PAUD BOASIKO. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:274876876>
- Dwijayanti, I., Nugroho, A. A., Khasanah, I., & Utami, E. (2024). *Pengenalan Numerasi Awal pada Anak Usia 0-6 Tahun melalui Activity Book di Pos PAUD Nusa Indah Jaya* 8. 8(6), 1657–1665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6143>
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the World Change the World*.

Corwin Press.

- Hasanah, I. U., Anugrah, Y. F., & Purwani, A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Dasar Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini Di SPS Melati II Desa Margasari. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:276308624>
- Hidayat, A., Junedi, B., Astuti, A., Khoirunnisa, K., Munawaroh, R., Masruroh, M., Sutihat, K., Mabrukah, R., Refiati, R., & Irmayanti, I. (2025). Sosialisasi Peran Guru dalam Pengembangan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini di BKB Kemas Mekar Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:278314881>
- Ida mutiawati, I. mutiawati. (2023). Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>
- Mutoharoh. (2024). IMPLEMENTASI LINGKUNGAN KAYA TEKS DI SATUAN PAUD. *AL-ATHFAL STAI MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO*, 05(02), 275–283.
- Nago, M., Ngura, E. T., & Laksana, D. N. L. (2025). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DASAR ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI KELOMPOK KERJA GURU MENTARI. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:278378805>
- Sari, D. I., Dewi, H. R., Nuraini, N., Faizah, N., Angraini, N., Sururoh, M., Ulum, M. M., Zeini, I., & Perdana, M. R. S. (2025). Pendampingan Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini di PAUD Cahaya Dutam, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:278193975>
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi Serta Peran Orang Tua dan Guru terhadap Pentingnya Stimulasi Literasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248215842>
- Waluyo, E., Tasu'ah, N., & Kunci, K. (2025). Tinjauan Literasi dan Numerasi bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Mutiara Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:277829685>